

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressiondo.
- Andini, N., Sihombing, T. S., Tarigan, E. S. B., & Sipahutar, T. T. U. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Gaya Kepemimpinan, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Di Bpkp Perwakilan Sumatera Utara). *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 160-172.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. . (2017). *Auditing and Assurance Sevices* (16th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Arini, N. M. S., & Ariyanto, D., (2018). Pengaruh *Locus of Control* Internal, Etika Profesi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 23 (3): 2230-2255.
- Arumsari, A. L., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN : 2337 - 3067.
- Azizah, N. (2015). *Pengaruh Ketidakjelasan Pera, Konflik Peran, Profesionalisme, Budaya Organisasi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Semarang.
- Behuku, S. R. (2019). *Pengaruh Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2006). *Modern Auditing* (8th ed.). New York: John Willey & Sons Inc.
- Chasanah, N. (2008). *Analisis Pengaruh Empowerment, Self Efficacy dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Dewi, A. A. C., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Profesionalisme dan Time Budget Pressure pada Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 26 (1): 563–590.
- Dutadasanovan, Y. (2013). *Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Semarang.

- Fachruddin, W. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, Vol 10(1), 72-86.
- Fahmi, I. (2018). *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.
- Faturachman, T. A., & Nugraha, A. (2015). Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3(1), 562-571.
- Fembriani, A., & Budiarta, I. K. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN : 2337-3067.
- Gayatri, K. D. P., & Suputra, I. D. G. D. (2016). Pengaruh Struktur Audit, Tekanan Waktu, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1366-1391.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginanjari, Y. (2009). *Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Harahap, L. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus BPKP DIY)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hardiansyah, A. (2017). *Pengaruh Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
- Hasibuan, A. N., Annam, R., & Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Indrajaya, A. A. N., Astika, I. B. P., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Intelligence Qoutient, Emotional Quotient, Spiritual Qoutient, dan Time Budget Pressure pada Perilaku Underreporting of Time. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol 12(2): 82–92.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Matteson, M. T. (2006). *Perilaku Dan Manajemen Organisasi* (7th ed). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kriyantono, R. (2014). *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal*:

Aplikasi Penelitian Dan Praktik. Jakarta: Kencana.

- Kurniawan, D. S. A., & Nadirsyh, S. A. (2017). Pengaruh Independensi Auditor, Integritas Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Di Bpk Perwakilan Provinsi Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).
- Lubis, R. H., & Dewi, R. S. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Jakarta: Kencana.
- Mangkumanegara, A. P. (2014). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkumanegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Neghe, I., Sondakh, J., & Kalalo, M. (2018). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Kompetensi Auditor Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Auditor Eksternal (Survei Pada Auditor Bpk-Ri Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 13(02).
- Nuraini, L. (2016). *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmadayanti, A. R., & Wibowo, S. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Profesionalisme, Kompleksitas Tugas, Budaya Organisasi dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris pada Kantor BPK RI dan BPKP Perwakilan Provinsi DIY). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 106-120.
- Rahmi, M. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan, Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Padang Dan Medan. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 3(2), 167-181.
- Rahmadhanty, D. W. I. R. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup Sehat , Gaya Kepemimpinan, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Satria, D. I., & Syahputro, R. N. A. (2017). Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Tugas Dan Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh.

Fakultas Ekonomi Universitas Malikulsaleh, Vol 9 (1): 61–80.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a skill-building approach* (Seventh). United Kingdom: John Willey & Sons.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2018). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, A. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja. *Agora*, Vol 5(3), 1–7.
- Setyawati, E. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 64-79.
- Siahaan, V. D. (2010). Pengaruh Profesionalisme Terhadap Komitmen Organisasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Auditor Studi pada Kantor Perwakilan BPK-RI Provinsi Aceh. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol 3(1): 10-28.
- Sholihah, P, (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi, Independensi, Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sitio, R. & Anisyukurlillah, I. (2014). Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, Vol 3 (3).
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Revika: Aditama.
- Susanti, N. K. A., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Time Budget Pressure, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance dan Kompleksitas Tugas Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1059-1087.
- Susanto, Y. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya dengan Kualitas Hasil Audit*. Penerbit Deepublish: Yogyakarta.
- Syukroni, H. J. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Tumundo, M., & Sondakh, J. J. (2019). Pengaruh kepatuhan pada kode etik, kompetensi dan pengalaman audit terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4).
- Utami, N. D. & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Lingkungan dan Disiplin Kerja Memoderasi Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor. *E-jurnal*

Akuntansi Universitas Udayana, Vol 25(3) : 2041-2071.

Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Mediasi. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218-238.

Wikanadi, M. I., & Suardana, K. A. (2019). Pengaruh Profesionalisme dan *Time Budget Pressure* pada Kinerja Auditor dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 26(1) : 821-850.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Naura Natasya
Tempat, Tanggal Lahir : Cangiloe, 17 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : BTN Minasa Upa Blok L16 No. 18,
Gunung Sari, Makassar.
Telpon Rumah dan HP : 085242169644
Alamat *E-mail* : nauranatasya99@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Nurul Huda (2003-2005)
2. SD Negeri 12/79 Mattampa Walie (2005-2011)
3. SMP Negeri 1 Lappariaja (2011-2014)
4. SMA Negeri 1 Lappariaja (2014-2017)

Pengalaman

Kerja

1. Magang di Bank Rakyat Indonesia Cabang Tamalanrea Makassar (2021)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 21 Februari 2021

Naura Natasya

LAMPIRAN 2

PETA KONSEP

NO	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/ Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Pelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
1.	Neghe, I., Sondakh, J., dan Kalalo, M., (2018), <i>Pengaruh Motivasi Instrinsik, Kompetensi Auditor Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.</i>	Menganalisis pengaruh motivasi instrinsik, kompetensi auditor dan kepuasan kerja terhadap kinerja auditor BPK RI perwakilan provinsi sulawesi utara.	H1: Motivasi intrinsik berpengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor eksternal. H2: Kompetensi auditor berpengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor eksternal. H3: Kepuasan kerja berpengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor eksternal. H4: Motivasi intrinsik, kompetensi auditor, dan kepuasan kerja berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan kinerja auditor	Variabel : 1. Motivasi intrinsik 2. Kompetensi auditor 3. Kepuasan kerja 4. Kinerja auditor Teknik Analisis : Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor eksternal. 2. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor eksternal. 3. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor eksternal. 4. Motivasi intrinsik, kompetensi auditor, dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor eksternal.

			eksternal.		
2.	Sholihah, Puteri., (2018), <i>Pengaruh Budaya Organisasi, Independensi, Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)</i> .	Menganalisis pengaruh budaya organisasi, independensi, kompetensi, gaya kepemimpinan, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor (kantor akuntan publik di surakarta dan yogyakarta).	Teori : Teori Kepribadian H1: Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. H2: Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. H3: Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. H4: Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor. H5: Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor.	Variabel : 1. Budaya Organisasi 2. Independensi 3. Kompetensi 4. Gaya Kepemimpinan 5. Profesionalisme 6. Kinerja Auditor Teknik Analisis : Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. 2. Independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. 3. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. 4. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor. 5. Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
3.	Rahamadayanti, A., R., dan Wibowo, S., A., (2017), <i>Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Profesionalisme, Kompleksitas Tugas, Budaya Organisasi, dan Tekanan Anggaran Waktu</i>	Menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual, profesionalisme, kompleksitas tugas, budaya organisasi, dan tekanan anggaran waktu terhadap kinerja auditor pemerintah (bpk ri dan bpkp	Teori : Teori Stewardship H1: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. H2: Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. H3: Kompleksitas tugas	Variabel : 1. Kecerdasan spiritual 2. Profesionalisme 3. Kompleksitas tugas 4. Budaya Organisasi 5. Tekanan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. 2. Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. 3. Kompleksitas tugas

	<i>terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (BPK RI dan BPKP Perwakilan Provinsi DIY).</i>	perwakilan provinsi diy).	berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. H4: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. H5: Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.	anggaran waktu Teknik Analisis : Analisis regresi linear berganda	berpengaruh terhadap kinerja auditor. 4. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. 5. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
4.	Behuku, S., R., (2017), <i>Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (BPK RI Perwakilan Provinsi Maluku)</i>	Menganalisis pengaruh independensi, due professional care dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit (BPK RI perwakilan provinsi maluku).	Teori : Teori Atribusi H1: Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit. H2: Pengaruh due professional care terhadap kualitas audit. H3: Pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. H4: Pengaruh independensi, due professional care, dan akuntabilitas auditor secara simultan terhadap kualitas audit.	Variabel: 1. Independensi 2. Due Professional Care 3. Akuntabilitas 4. Kualitas Audit Teknik Analisis : Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. 2. Due professional care auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. 3. Akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. 4. Independensi, due professional care, dan akuntabilitas auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
5.	Syukroni, H., F., (2018), <i>Faktor -</i>	Menganalisis faktor-faktor yang	H1: Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas	Variabel 1. Kompetensi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

	<i>Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit.</i>	mempengaruhi kualitas audit.	audit. H2: Pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit. H3: Pengaruh due professional care auditor terhadap kualitas audit. H4: Pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit.	2. Pengalaman kerja 3. Due professional care 4. Akuntabilitas 5. Etika auditor 6. Kualitas Audit Teknik Analisis : Analisis regresi linear berganda	1. Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. 2. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. 3. Due professional care tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. 4. Akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
6.	Setyawati, E., (2016), <i>Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (BPKP Perwakilan Jawa Tengah).</i>	Menganalisis pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan pemahaman good governance terhadap kinerja auditor pemerintah (BPKP perwakilan jawa tengah).	H1: Pengaruh independensi auditor terhadap kinerja audit. H2: Pengaruh Gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. H3: Komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. H4: Good governance terhadap kinerja auditor.	Variabel : 1. Independensi 2. Gaya Kepemimpinan 3. Komitmen Organisasi 4. Good Governance 5. Kinerja Auditor Teknik Analisis : Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. 2. Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. 3. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. 4. Good governance berpengaruh terhadap kinerja auditor.

7.	Hartidah, A., D., dan Ludigdo, U., (2010), <i>Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Malang dan Surabaya.</i>	Menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja auditor pada kap di malang dan surabaya.	H1 : Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja auditor.	Variabel : 1. Budaya organisasi 2. Kinerja Auditor Teknik Analisis : Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.
8.	Rahmadhanty, D., R., (2019), <i>Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Gaya Kepemimpinan, dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor Pemerintah</i>	Menganalisis pengaruh gaya hidup sehat, gaya kepemimpinan, dan time budget pressure terhadap kinerja auditor pemerintah	Teori : Teori tindakan beralasan dan Teori perilaku terencana H1: pengaruh gaya hidup sehat terhadap kinerja auditor. H2: Pengaruh gaya kepemimpina terhadap kinerja auditor. H3: Pengaruh time budget pressure terhadap kinerja auditor.	Variabel 1. Gaya Hidup Sehat 2. Gaya Kepemimpinan 3. Time Budget Pressure 4. Kinerja Auditor Teknik Analisis : Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Gaya hidup sehat tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. 2. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor. 3. Time budget pressure berpengaruh terhadap kinerja auditor.

LAMPIRAN 3**KUESIONER PENELITIAN****Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner****Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I Responden****Di Tempat**

Dengan hormat,

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini. Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, bersama dengan saya :

Nama : Naura Natasya

Nim : A031171012

Dalam rangka untuk penelitian skripsi, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul "**Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Auditor (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Selatan)**".

Untuk itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Perlu Bapak/Ibu/Saudara/I ketahui bahwa data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Naura Natasya

KUESIONER PENELITIAN

A. PROFIL RESPONDEN

1. NAMA :
(*boleh tidak diisi*)
2. JENIS KELAMIN : Pria : Wanita
3. USIA : _____ Tahun
4. JABATAN ;
5. PENDIDIKAN TERAKHIR :
6. LAMA BEKERJA : _____ Tahun
7. Posisi Anda Saat Ini :
- | | |
|----------------------|---------------------|
| a. Auditor Muda | c. Auditor Penyelia |
| b. Auditor Pelaksana | d. Auditor Pertama |

B. PERTANYAAN MENGENAI PENDAPAT AUDITOR

Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon untuk mengisi data demografi pada kotak disebelah pernyataan atau memberikan tanda *checklist* (√) pada bagian yang telah disediakan. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Pada setiap pertanyaan telah disediakan lima poin skala dengan keterangan sebagai berikut :

- STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kompetensi (Harahap : 2015)						
1.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang dapat akan membantu dalam mengelola angka dan data.					
2.	Auditor BPKP harus memiliki pengetahuan tentang auditing dan akuntansi sektor publik.					
3.	Auditor harus bisa mengoperasikan sistem atau aplikasi yang sudah dibuat serta harus memahami ilmu statistik dan mempunyai keahlian menggunakan komputer.					
4.	Auditor mampu mengidentifikasi temuan-temuan yang bersifat subjektif.					
5.	Auditor harus memiliki rasa suka terhadap pekerjaannya sebagai auditor dan bisa dipertanggungjawabkan.					
6.	Auditor harus memiliki pengetahuan secara menyeluruh (kolektif) terkait proses audit dan standar-standar yang sudah ditetapkan.					
7.	Auditor tidak boleh melakukan kesalahan setiap butir-butir standar pemeriksaan audit, mulai dari pemeriksaan awal sampai proses pemeriksaan berakhir.					
8.	Auditor harus bertanggungjawab untuk menjalani pendidikan guna mempertahankan dan meningkatkan keahlian mereka.					
9.	Auditor didorong untuk menunjukkan keahlian mereka dengan mendapatkan sertifikasi profesional setelah mengikuti pendidikan lanjutan.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Independensi (Behuku : 2017)						
1.	Auditor bebas dari intervensi manajerial dalam menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu dalam audit.					
2.	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor bebas dari intervensi pihak lain untuk menyusun prosedur yang dipilih.					
3.	Penyusunan program audit yang auditor lakukan bebas dari usaha-usaha pihak lain					

	untuk menentukan subjek pemeriksaan.					
4.	Auditor dapat langsung dan bebas mengakses dan bebas mengakses informasi yang berhubungan dengan kegiatan kewajiban, dan sumber-sumber bisnis <i>auditee</i> .					
5.	Manajerial dapat bekerja sama secara aktif dalam proses pemeriksaan.					
6.	Auditor bebas dari upaya manajerial perusahaan atau lembaga untuk menetapkan kegiatan apa saja yang akan diperiksa.					
7.	Auditor bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain yang dapat membatasi kegiatan pemeriksaan.					
8.	Auditor bebas dari kepentingan pihak lain untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan.					
9.	Auditor auditor berusaha menghindari yang dapat menghilangkan kejadian yang penting dalam laporan formal.					
10.	Pelaporan hasil audit yang dilaporkan bebas dan bahasa yang dapat menimbulkan multi tafsir.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<i>Due Professional Care (Agoes dan Hoesada : 2012)</i>						
1.	Auditor melakukan penilaian yang kritis, tidak menerima informasi begitu saja.					
2.	Auditor berpikir terus menerus, bertanya dan mempertanyakan informasi yang ada selama pemeriksaan.					
3.	Auditor berusaha membuktikan kesalahan dari bukti audit yang diperoleh.					
4.	Auditor waspada terhadap bukti audit yang diperoleh.					
5.	Auditor mempertanyakan keandalan dokumen dan jawaban atas pertanyaan serta informasi lain selama pemeriksaan.					
6.	Auditor mempunyai sikap dapat dipercaya dalam mengaudit laporan keuangan					
7.	Auditor secara terus menerus berupaya					

	meningkatkan keahlian dan keefektifan dalam melaksanakan tugas melalui pendidikan profesi berkelanjutan.					
8.	Auditor mewaspadaai kecurangan yang terjadi dalam proses mengaudit laporan keuangan					
9.	Auditor waspada terhadap resiko yang dapat mempengaruhi keandalan dan objektivitas pemeriksaan					
10.	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor mempunyai kehati-hatian dalam mengaudit laporan keuangan.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Gaya Kepemimpinan (Nuraini, 2016)						
1.	Hubungan antara atasan dengan bawahan di tempat saya bekerja sangat dekat.					
2.	Pimpinan saya tidak mampu menciptakan rasa percaya antara atasan dan bawahan dan rekan kerja seprofesi.					
3.	Pimpinan saya sangat menghargai gagasan auditor dan staf lainnya.					
4.	Pimpinan saya mampu berkomunikasi dengan auditor secara jelas dan efektif.					
5.	Pimpinan saya memberikan arahan dalam mengerjakan tugas yang benar.					
6.	Pimpinan selalu menekankan pekerjaan dengan memfokuskan pada tujuan dan hasil.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Budaya Organisasi (Azizah, 2015)						
1.	Dalam bekerja saya dituntut untuk berfikir inovatif.					
2.	Saya selalu dituntut untuk berani mengambil resiko dalam bekerja.					
3.	Setiap kali melakukan pekerjaan saya selalu mengutamakan kecermatan, analisis dan perhatian terhadap detail.					
4.	Sejauh ini saya merasa bahwa organisasi di kantor lebih mengutamakan pada hasil dan keluaran					
5.	Sejauh ini saya merasa bahwa keputusan-					

	keputusan yang diambil organisasi ikut mempertimbangkan dampak dari keluarannya kepada pegawainya.					
6.	Pekerjaan yang saya lakukan memiliki kecenderungan mengutamakan kinerja tim.					
7.	Setiap orang yang bekerja pada organisasi ini lebih agresif dan kompetitif daripada santai.					
8.	Pekerjaan yang ada selalu menekankan pada kestabilan daripada pertumbuhan.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Time Budget Pressure (Rahmadhanty : 2019)						
1.	Saya merasa bahwa waktu yang ditentukan untuk melaksanakan audit terlalu pendek, sehingga terasa cukup berat atas beban pekerjaan yang saya emban.					
2.	Waktu audit yang tersedia, belum cukup untuk melaksanakan tugas yang harus saya kerjakan.					
3.	Dalam menjalankan tugas audit saya belum mampu memenuhi target waktu yg telah ditentukan.					
4.	Dalam melaksanakan tugas audit, saya kurang memiliki waktu untuk bersantai.					
5.	Waktu audit yang saya miliki sangat singkat hingga saya sering mengabaikan waktu makan saya sendiri.					
6.	Jadwal waktu dalam penugasan audit sangat padat hingga saya sulit mendapatkan waktu cuti.					
7.	Berhubung waktu audit terlalu pendek, maka dalam melaksanakan tugas audit, saya terlalu tergesa-gesa dan tidak fokus.					
8.	Di instansi tempat saya bekerja, masalah lamanya waktu audit tidak pernah dikomunikasikan.					
9.	Dalam penugasan audit, efisiensi dalam pekerjaan proses audit sangat ditekankan.					
10.	Di instansi tempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan anggaran waktu dijadikan sebagai salah satu indikator penilaian kinerja oleh atasan.					

11.	Di instansi tempat saya bekerja, lamanya waktu untuk mengaudit merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat.					
12.	Lamanya waktu audit yang ditentukan di instansi tempat saya bekerja sangat tidak fleksibel.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kinerja Auditor (Chioriah, 2013)						
1.	Saya bisa menangani dengan baik setiap tugas/kasus yang diberikan kepada saya.					
2.	Faktor usia sangat mempengaruhi kinerja auditor dalam melaksanakan profesinya.					
3.	Saya menyelesaikan pekerjaan/tugas saya dengan meminta bantuan dari auditor lain.					
4.	Saya menjadikan etika profesi sebagai pedoman saya dalam bekerja.					
5.	Saya menjadikan tugas/kasus yang saya dapatkan sebagai prioritas utama.					
6.	Pekerjaan yang saya lakukan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik sebagai auditor.					
7.	Saya menyelesaikan pekerjaan lebih dari target dengan tidak mengabaikan kualitas.					
8.	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, bahkan bisa lebih cepat dari waktu yang ditentukan.					
9.	Saya tidak pernah puas dengan hasil kinerja saya.					

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS

Kompetensi

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
Pearson Correlation	1	.681**	.466**	.421**	.335*	.423**	.431**	.129	.399*	.700**
X1.1 Sig. (2-tailed)		.000	.003	.009	.040	.008	.007	.441	.013	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.681**	1	.578**	.340*	.151	.450**	.337*	-.014	-.006	.588**
X1.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.037	.366	.005	.039	.932	.973	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.466**	.578**	1	.409*	.468**	.542**	.440**	.453**	-.124	.752**
X1.3 Sig. (2-tailed)	.003	.000		.011	.003	.000	.006	.004	.458	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.421**	.340*	.409*	1	.508**	.665**	.327*	.384*	.115	.720**
X1.4 Sig. (2-tailed)	.009	.037	.011		.001	.000	.045	.017	.491	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.335*	.151	.468**	.508**	1	.643**	.296	.347*	.199	.683**
X1.5 Sig. (2-tailed)	.040	.366	.003	.001		.000	.071	.033	.232	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.423**	.450**	.542**	.665**	.643**	1	.312	.218	.036	.748**
X1.6 Sig. (2-tailed)	.008	.005	.000	.000	.000		.057	.189	.831	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.431**	.337*	.440**	.327*	.296	.312	1	.663**	.185	.714**
X1.7 Sig. (2-tailed)	.007	.039	.006	.045	.071	.057		.000	.267	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.129	-.014	.453**	.384*	.347*	.218	.663**	1	.139	.615**
X1.8 Sig. (2-tailed)	.441	.932	.004	.017	.033	.189	.000		.407	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.399*	-.006	-.124	.115	.199	.036	.185	.139	1	.411**
X1.9 Sig. (2-tailed)	.013	.973	.458	.491	.232	.831	.267	.407		.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.700**	.588**	.752**	.720**	.683**	.748**	.714**	.615**	.411**	1
X1 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Independensi

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
Pearson Correlation	1	.345*	.263	.149	.161	-.206	.047	.224	.280	.215	.430**
X2.1 Sig. (2-tailed)		.034	.110	.371	.335	.214	.781	.177	.088	.194	.007
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.345*	1	.251	.138	.375*	.030	.331*	.517**	.703**	.354*	.710**
X2.2 Sig. (2-tailed)	.034		.129	.409	.020	.860	.042	.001	.000	.029	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.263	.251	1	.763**	.692**	-.031	.051	.227	.199	.340*	.671**
X2.3 Sig. (2-tailed)	.110	.129		.000	.000	.852	.760	.171	.230	.037	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.149	.138	.763**	1	.605**	.020	.177	.157	.093	.197	.592**
X2.4 Sig. (2-tailed)	.371	.409	.000		.000	.906	.286	.346	.580	.236	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.161	.375*	.692**	.605**	1	.054	.095	.313	.398*	.497**	.750**
X2.5 Sig. (2-tailed)	.335	.020	.000	.000		.746	.572	.056	.013	.001	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	-.206	.030	-.031	.020	.054	1	-.004	-.073	.182	.278	.408**
X2.6 Sig. (2-tailed)	.214	.860	.852	.906	.746		.983	.662	.274	.092	.009
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.047	.331*	.051	.177	.095	-.004	1	.412*	.237	-.168	.374*
X2.7 Sig. (2-tailed)	.781	.042	.760	.286	.572	.983		.010	.153	.315	.021
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.224	.517**	.227	.157	.313	-.073	.412*	1	.437**	.178	.585**
X2.8 Sig. (2-tailed)	.177	.001	.171	.346	.056	.662	.010		.006	.285	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.280	.703**	.199	.093	.398*	.182	.237	.437**	1	.424**	.701**
X2.9 Sig. (2-tailed)	.088	.000	.230	.580	.013	.274	.153	.006		.008	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.215	.354*	.340*	.197	.497**	.278	-.168	.178	.424**	1	.595**
X2.10 Sig. (2-tailed)	.194	.029	.037	.236	.001	.092	.315	.285	.008		.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.430**	.710**	.671**	.592**	.750**	.408**	.374*	.585**	.701**	.595**	1
X2 Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.009	.021	.000	.000	.000	
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Due Professional Care**Correlations**

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3
Pearson Correlation	1	.348*	.400*	.013	.066	.693**	.693**	-.048	-.052	.336*	.630**
X3.1 Sig. (2-tailed)		.032	.013	.941	.692	.000	.000	.773	.757	.039	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.348*	1	-.081	.265	.334*	.332*	.332*	.221	.358*	.411*	.640**
X3.2 Sig. (2-tailed)			.630	.107	.041	.042	.042	.183	.027	.010	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.400*	-.081	1	-.515**	.152	.247	.247	-.548**	-.547**	-.524**	.571**
X3.3 Sig. (2-tailed)				.001	.362	.135	.135	.000	.000	.001	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.013	.265	-.515**	1	.256	.069	.069	.631**	.561**	.592**	.584**
X3.4 Sig. (2-tailed)					.120	.682	.682	.000	.000	.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.066	.334*	.152	.256	1	.113	.113	.276	.268	.117	.454**
X3.5 Sig. (2-tailed)						.501	.501	.093	.103	.483	.004
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.693**	.332*	.247	.069	.113	1	1.000**	-.013	-.130	.356*	.652**
X3.6 Sig. (2-tailed)								.937	.437	.028	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.693**	.332*	.247	.069	.113	1.000**	1	-.013	-.130	.356*	.652**
X3.7 Sig. (2-tailed)								.937	.437	.028	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	-.048	.221	-.548**	.631**	.276	-.013	-.013	1	.601**	.652**	.557**
X3.8 Sig. (2-tailed)									.000	.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	-.052	.358*	-.547**	.561**	.268	-.130	-.130	.601**	1	.603**	.499**
X3.9 Sig. (2-tailed)										.000	.001
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.336*	.411*	-.524**	.592**	.117	.356*	.356*	.652**	.603**	1	.762**
X3.10 Sig. (2-tailed)											.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.630**	.640**	.571**	.584**	.454**	.652**	.652**	.557**	.499**	.762**	1
X3 Sig. (2-tailed)											
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gaya Kepemimpinan

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
Pearson Correlation	1	.885**	-.251	-.245	-.296	-.311	.514**
X4.1 Sig. (2-tailed)		.000	.129	.138	.071	.057	.000
N	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.885**	1	-.067	-.121	-.064	-.129	.450**
X4.2 Sig. (2-tailed)	.000		.687	.471	.703	.441	.005
N	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	-.251	-.067	1	.235	.563**	.572**	.669**
X4.3 Sig. (2-tailed)	.129	.687		.155	.000	.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	-.245	-.121	.235	1	.250	.273	.494**
X4.4 Sig. (2-tailed)	.138	.471	.155		.130	.097	.002
N	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	-.296	-.064	.563**	.250	1	.490**	.636**
X4.5 Sig. (2-tailed)	.071	.703	.000	.130		.002	.000
N	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	-.311	-.129	.572**	.273	.490**	1	.630**
X4.6 Sig. (2-tailed)	.057	.441	.000	.097	.002		.000
N	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.514**	.450**	.669**	.494**	.636**	.630**	1
X4 Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.002	.000	.000	
N	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Budaya Organisasi

Correlations

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5
Pearson Correlation	1	.427**	.000	-.232	.035	-.033	.383*	.325*	.457**
X5.1 Sig. (2-tailed)		.008	1.000	.160	.835	.845	.018	.047	.004
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.427**	1	.349*	.073	.504**	.362*	.554**	.465**	.844**
X5.2 Sig. (2-tailed)	.008		.032	.663	.001	.025	.000	.003	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.000	.349*	1	.000	.479**	.448**	-.191	-.171	.373*
X5.3 Sig. (2-tailed)	1.000	.032		1.000	.002	.005	.251	.305	.021
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	-.232	.073	.000	1	.167	.498**	-.016	.100	.327*
X5.4 Sig. (2-tailed)	.160	.663	1.000		.316	.001	.924	.549	.045
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.035	.504**	.479**	.167	1	.185	.292	.462**	.712**
X5.5 Sig. (2-tailed)	.835	.001	.002	.316		.267	.076	.003	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	-.033	.362*	.448**	.498**	.185	1	-.131	-.101	.436**
X5.6 Sig. (2-tailed)	.845	.025	.005	.001	.267		.435	.547	.006
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.383*	.554**	-.191	-.016	.292	-.131	1	.642**	.613**
X5.7 Sig. (2-tailed)	.018	.000	.251	.924	.076	.435		.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.325*	.465**	-.171	.100	.462**	-.101	.642**	1	.664**
X5.8 Sig. (2-tailed)	.047	.003	.305	.549	.003	.547	.000		.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.457**	.844**	.373*	.327*	.712**	.436**	.613**	.664**	1
X5 Sig. (2-tailed)	.004	.000	.021	.045	.000	.006	.000	.000	
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Time Budget Pressure**Correlations**

	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6.7	X6.8	X6.9	X6.10	X6.11	X6.12	X6
X6.1 Pearson Correlation	1	.655**	-.006	.050	.464**	.184	-.103	.084	-.110	-.146	-.099	-.140	.568**
X6.1 Sig. (2-tailed)		.000	.971	.766	.003	.270	.539	.617	.510	.383	.555	.401	.000
X6.1 N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6.2 Pearson Correlation	.655**	1	.229	.083	.667**	.300	.128	.243	.173	-.125	-.102	.106	.537**
X6.2 Sig. (2-tailed)	.000		.167	.622	.000	.067	.443	.141	.299	.453	.544	.527	.001
X6.2 N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6.3 Pearson Correlation	-.006	.229	1	.038	.189	-.043	.470**	.129	.337*	.331*	.111	.454**	.546**
X6.3 Sig. (2-tailed)	.971	.167		.819	.255	.796	.003	.441	.038	.042	.506	.004	.000
X6.3 N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6.4 Pearson Correlation	.050	.083	.038	1	.293	.623**	.244	.310	-.014	-.234	-.006	.015	.383*
X6.4 Sig. (2-tailed)	.766	.622	.819		.074	.000	.140	.059	.932	.157	.971	.931	.018
X6.4 N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6.5 Pearson Correlation	.464**	.667**	.189	.293	1	.574**	.165	.143	.360*	.054	.105	.122	.680**
X6.5 Sig. (2-tailed)	.003	.000	.255	.074		.000	.322	.391	.026	.748	.529	.467	.000
X6.5 N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6.6 Pearson Correlation	.184	.300	-.043	.623**	.574**	1	.455**	.287	.063	-.270	-.047	-.081	.495**
X6.6 Sig. (2-tailed)	.270	.067	.796	.000	.000		.004	.081	.708	.101	.780	.628	.002
X6.6 N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6.7 Pearson Correlation	-.103	.128	.470**	.244	.165	.455**	1	.351*	.356*	.121	.019	.302	.591**
X6.7 Sig. (2-tailed)	.539	.443	.003	.140	.322	.004		.031	.028	.471	.908	.065	.000
X6.7 N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6.8 Pearson Correlation	.084	.243	.129	.310	.143	.287	.351*	1	.095	-.061	.135	.293	.492**

	Sig. (2-tailed)	.617	.141	.441	.059	.391	.081	.031		.569	.714	.418	.074	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation	-.110	.173	.337*	-.014	.360*	.063	.356*	.095	1	.407*	.510**	.427**	.625**
X6.9	Sig. (2-tailed)	.510	.299	.038	.932	.026	.708	.028	.569		.011	.001	.007	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation	-.146	-.125	.331*	-.234	.054	-.270	.121	-.061	.407*	1	.384*	.631**	.370*
X6.10	Sig. (2-tailed)	.383	.453	.042	.157	.748	.101	.471	.714	.011		.017	.000	.022
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation	-.099	-.102	.111	-.006	.105	-.047	.019	.135	.510**	.384*	1	.477**	.420**
X6.11	Sig. (2-tailed)	.555	.544	.506	.971	.529	.780	.908	.418	.001	.017		.002	.009
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation	-.140	.106	.454**	.015	.122	-.081	.302	.293	.427**	.631**	.477**	1	.613**
X6.12	Sig. (2-tailed)	.401	.527	.004	.931	.467	.628	.065	.074	.007	.000	.002		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation	.568**	.537**	.546**	.383*	.680**	.495**	.591**	.492**	.625**	.370*	.420**	.613**	1
X6	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.018	.000	.002	.000	.002	.000	.022	.009	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kinerja Auditor

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y
Pearson Correlation	1	.249	.486**	.176	.443**	.354*	.213	.273	.293	.560**
Y.1 Sig. (2-tailed)		.131	.002	.291	.005	.029	.199	.097	.074	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.249	1	.293	.118	.000	.132	-.171	.094	-.030	.431**
Y.2 Sig. (2-tailed)	.131		.074	.481	1.000	.428	.305	.575	.857	.083
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.486**	.293	1	.018	.082	.005	.005	.028	-.009	.507**
Y.3 Sig. (2-tailed)	.002	.074		.916	.626	.979	.977	.870	.958	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.176	.118	.018	1	.801**	.653**	.440**	.532**	.518**	.753**
Y.4 Sig. (2-tailed)	.291	.481	.916		.000	.000	.006	.001	.001	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.443**	.000	.082	.801**	1	.758**	.498**	.533**	.574**	.816**
Y.5 Sig. (2-tailed)	.005	1.000	.626	.000		.000	.001	.001	.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.354*	.132	.005	.653**	.758**	1	.480**	.656**	.591**	.811**
Y.6 Sig. (2-tailed)	.029	.428	.979	.000	.000		.002	.000	.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.213	-.171	.005	.440**	.498**	.480**	1	.701**	.824**	.692**
Y.7 Sig. (2-tailed)	.199	.305	.977	.006	.001	.002		.000	.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.273	.094	.028	.532**	.533**	.656**	.701**	1	.881**	.820**
Y.8 Sig. (2-tailed)	.097	.575	.870	.001	.001	.000	.000		.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.293	-.030	-.009	.518**	.574**	.591**	.824**	.881**	1	.809**
Y.9 Sig. (2-tailed)	.074	.857	.958	.001	.000	.000	.000	.000		.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Pearson Correlation	.560**	.431**	.507**	.753**	.816**	.811**	.692**	.820**	.809**	1
Y Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kompetensi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	9

Independensi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Due Professional Care

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	10

Gaya Kepemimpinan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	6

Budaya Organisasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	8

Time Budget Pressure

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	38	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	12

Kinerja Organisasi

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	38	38.0
Cases	Excluded ^a	62	62.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	9

LAMPIRAN 5

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

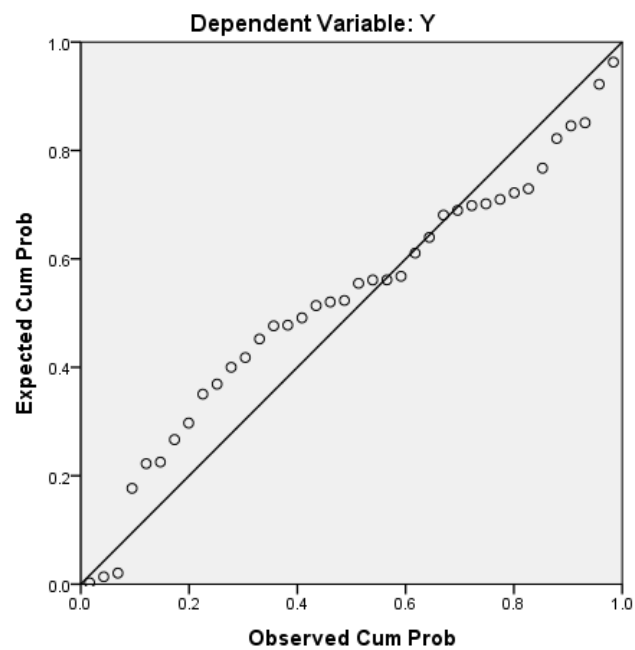
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.34295959
	Absolute	.132
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.521

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



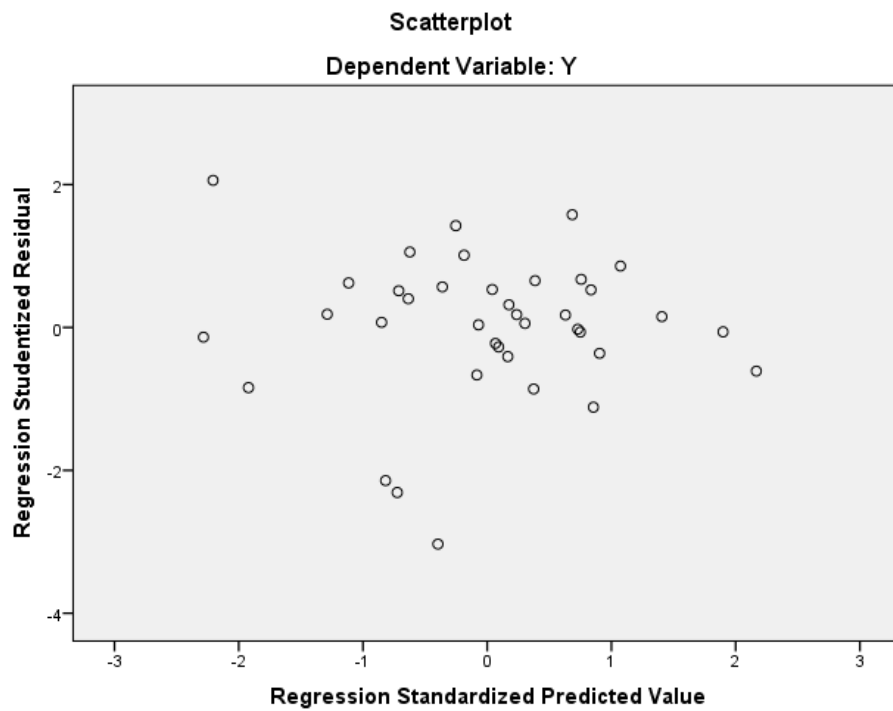
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi	.406	2.462
Independensi	.483	2.071
1 DPC	.847	1.180
Gaya Kepemimpinan	.581	1.720
Budaya Organisasi	.865	1.156
TBP	.817	1.225

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN 6**HASIL UJI HIPOTESIS****Koefisien Determinansi****Tabel Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.790	.750	1.467

a. Predictors: (Constant), TBP, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, DPC, Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Y